

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dalam rangka kemajuan provinsi Sumatera Utara pemerintah memberikan hak otonom kepada tiga wilayah di provinsi Sumatera Utara salah satunya Kabupaten Nias Selatan, pemekaran wilayah tersebut didasarkan atas aspirasi masyarakat untuk mendukung terwujudnya pembangunan yang merata, peningkatan kualitas hidup masyarakat secara sosio-kultural, politik maupun ekonomi dan mendapatkan kesejahteraan yang layak.

Setelah pemekaran, Nias Selatan mengalami perluasan di beberapa kecamatan pada awalnya hanya delapan kecamatan hingga tahun 2018 menjadi tiga puluh lima kecamatan dengan ibukotanya di Teluk Dalam, di sini mulai dilakukan rancangan pembangunan sesuai dengan program pemerintah seperti pembangunan jalan untuk transportasi masyarakat, pembangunan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, pembangunan kantor-kantor pemerintahan dan program lainnya yang masih berlanjut dan dalam proses pembangunan.

Dalam bidang pendidikan pembangunan yang nyata secara fisik hingga tahun 2017 berdasarkan data badan pusat statistik kabupaten Nias Selatan tahun 2018 terdapat jumlah sekolah dasar (SD) dengan total keseluruhan 352 Gedung yang tersebar di 35 Kecamatan, dan jumlah guru (pendidik) sebanyak 3.379 yang tersebar diseluruh kecamatan. Jumlah sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 133 Gedung sekolah dengan banyaknya guru 1.546, serta sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 65 Gedung dengan total guru/pendidik sebanyak 857 orang.

Untuk bidang pariwisata terdapat wisata pantai, wisata bahari dan wisata budaya. Tempat wisata pantai yang terkenal adalah pantai lagundri dan pantai sorake. Untuk wisata bahari terkenal di kecamatan pulau-pulau batu dengan keindahan lautnya yang mengundang wisatawan untuk melakukan diving (menyelam). Dan untuk wisata budaya bowomataluo merupakan tempat wisata yang terkenal dengan pesona rumah adatnya yang unik dan lompat batu yang menjadi tradisi hingga saat ini.

Sosial budaya dan politik adalah Kegiatan dan aktivitas masyarakat dalam berinteraksi satu sama lain, dan berkumpul serta berorganisasi yang terdaftar pada badan kesatuan bangsa dan politik dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang baik. Terdapat berbagai jumlah partai politik yang terdaftar sebagai pemilu pada tahun 2003 sebanyak 19 partai dan pada tahun 2017 partai yang aktif hanya berjumlah 10 orang dengan jumlah anggota DPRD sebanyak 38 orang. Keadaan sosial budaya masyarakat kabupaten nias selatan mempunyai karakter yaitu menjunjung tinggi adat istiadat setempat, memegang teguh kebudayaan dan mempertahankannya serta menghormati segala perbedaan yang ada seperti agama.

Dampak pemekaran yang dapat dirasakan masyarakat secara langsung seperti mulai dilengkapinya sarana dan infrastruktur umum yang dapat digunakan masyarakat dan fasilitas kesehatan, mulai dibangunnya sekolah-sekolah dalam berbagai tingkatan baik TK, SD, SMP, SMA dan Universitas dan pemerataan tenaga pendidik, pendapatan masyarakat mulai stabil dan dapat membantu perekonomian daerah, dan dapat terbuka dengan dunia luar serta memperkenalkan budaya adat dan istiadat yang berlaku.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian skripsi ini berbagai macam permasalahan yang perlu diperhatikan pemerintah pusat, agar pertumbuhan dan kemajuan kabupaten nias selatan berjalan secara efektif, dan perlunya penataan kabupaten dengan memanfaatkan potensi di daerah tersebut untuk dapat bertumbuh dan dapat dikenal baik di daerah maupun luar daerah. Sehingga menjadi sebuah kabupaten yang unggul dalam berbagai sektor dan potensi yang ada.

Tujuan penulisan ini adalah sebagai syarat memperoleh gelar S1 dan dapat dijadikan sebagai bahan literasi untuk pengetahuan pembaca tentang pemekaran yang terjadi kabupaten nias selatan.

THE *Character Building*
UNIVERSITY